

## **TATA CARA PENELITIAN**

### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan di Kota Bandar Lampung pada bulan Desember 2017 sampai Februari 2018. Tahapan penelitian yang dilakukan meliputi perizinan, pengambilan data sekunder, analisis deskriptif dan spasial, penyusunan laporan dan seminar hasil.

### **B. Metode Penelitian dan Analisis Data**

#### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode survei. Menurut Singarimbun (2012) metode survei merupakan proses pengambilan sampel dari suatu populasi serta menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data. Data yang digunakan dalam penelitian ini yakni data primer dan sekunder.

#### **2. Metode Penentuan Lokasi**

Pemilihan lokasi dilakukan dengan cara *purposive*, artinya sengaja dipilih sesuai dengan tujuan penelitian. Lokasi yang dipilih didasarkan pada wilayah padat kota Bandar Lampung. Kawasan yang dipilih untuk dijadikan objek penelitian ialah dua kawasan padat yaitu Kecamatan Bumi Waras dan Kecamatan Tanjung Karang Timur, pemilihan kawasan ini didasarkan dari jumlah kepadatan penduduk dan luas wilayah .

#### **3. Metode Pemilihan Sampel**

Pemilihan sampel dilakukan dengan mengelompokkan kondisi sosial dari kedua wilayah Kecamatan Bumi Waras dan Kecamatan Tanjungkarang Timur. Hal ini dilakukan guna dijadikan acuan sebagai pembuatan kuisioner. Sampel

diharapkan dapat merepresentasikan kondisi RTH di kedua wilayah tersebut. Teknik sampling yang digunakan adalah *Purposive Sampling*, teknik sampling yang satuan samplingnya berdasarkan pertimbangan tertentu dengan tujuan untuk memperoleh satuan sampling yang memiliki karakteristik atau kriteria yang dikehendaki dalam pengambilan sampel. Sesuai dengan namanya, sampel diambil dengan maksud dan tujuan yang diinginkan peneliti atau sesuatu diambil sebagai sampel karena peneliti menganggap bahwa seseorang atau sesuatu tersebut memiliki atau mengetahui informasi yang diperlukan bagi penelitian yang dibuat. Sample ini dibagi meliputi rentang usia 17-60 tahun, jenjang pendidikan dan jenis pekerjaan yang berjumlah 30 responden.

Penentuan jumlah sampel diperlukan untuk mewakili suatu populasi, Tika (2005) mengungkapkan bahwa sampai saat ini belum ada ketentuan yang jelas tentang batas minimal besarnya sampel yang dapat diambil dan dapat mewakili suatu populasi yang akan diteliti, kendati demikian dalam teori sampling dikatakan bahwa sampel yang terkecil dan dapat mewakili distribusi normal adalah 30.

#### **4. Metode Pengambilan Data**

Penyebaran kuisisioner dan wawancara dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan kepada responden dengan harapan dapat mewakili sifat populasi secara keseluruhan. Dalam buku Sugiyono (2009), Roscoe memberikan saran tentang ukuran sampel untuk penelitian diantaranya adalah:

- a. Ukuran sampel penelitian yang layak adalah 30 sampai dengan 500.

- b. Bila sampel dibagi dalam beberapa kategori maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.

Responden masyarakat dipilih dari kecamatan yang berbatasan langsung dengan kawasan Ruang Terbuka Hijau yaitu Kecamatan Bumi Waras dan Tanjung Karang Timur. Jumlah sampel yang diambil untuk responden Taman Kota 10% adalah Kepala Keluarga (KK) yang ada di Kecamatan Bumi Waras dan Tanjung Karang Timur, sedangkan untuk responden Jalur Hijau Jalan berdasarkan pada kepadatan lalu lintas yang ada di Kecamatan Bumi Waras dan Tanjung Karang Timur.

Penyebaran kuisioner dilakukan dengan cara memberikan sejumlah daftar pertanyaan kepada responden yang merupakan pengunjung Taman Kota dan pengguna jalan (baik pejalan kaki maupun pengendara roda dua) dengan harapan dapat mewakili sifat populasi secara keseluruhan. Penggunaan jumlah sampel responden Taman Kota dan Jalur Hijau Jalan menggunakan Rumus Yamane ( Eko Prabowo, 2012).

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1} \times 10\%$$

Keterangan :

d= Batas toleransi kesalahan sebesar 5%

n= Ukuran sampel

N= Ukuran populasi

Perhitungan Responden di Kecamatan Tanjung Karang Timur, yaitu:

$$\begin{aligned}n &= \frac{18.628}{(18.628 \times 0,0025)+1} \times 10\% \\&= \frac{18.628}{47,57} \times 10\% \\&= 391,591 \times 10\% \\&= 39,15 \text{ dibulatkan jadi } 39 \text{ responden}\end{aligned}$$

Perhitungan responden di Kecamatan Bumi Waras, yaitu:

$$\begin{aligned}n &= \frac{15.419}{(15.419 \times 0,0025)+1} \times 10\% \\&= \frac{15.419}{39,54} \times 10\% \\&= 389,959 \times 10\% \\&= 38,99 \text{ dibulatkan jadi } 39 \text{ responden}\end{aligned}$$

## 5. Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dan metode analisis spasial. Metode analisis deskriptif adalah suatu prosedur pemecahan masalah dengan menggambarkan keadaan subjek dan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta dan hubungan satu dengan yang lainnya pada lingkup aspek yang diteliti (Asnawi, 1995 dalam Windasari, 2006). Analisis ini didasarkan

pada fungsi Ruang Terbuka Hijau di Kecamatan Bumi Waras dan Tanjung Karang Timur, dan ditinjau dari tujuan perencanaan Ruang Terbuka Hijau di kawasan tersebut. Sedangkan analisis spasial Menurut Gunn (1994) dalam Windasari (2006), digunakan untuk menentukan tata ruang lanskap dan tata ruang wisata di kawasan studi.

Menurut Wiji (2006), sasaran yang akan dicapai dari tahap analisis data ini adalah untuk mendapatkan kejelasan mengenai kebijakan/rencana/program yang telah ada dan sudah diimplementasikan maupun belum sebagai bahan acuan dalam menentukan penyediaan ruang terbuka hijau publik yang nantinya akan dikembangkan oleh instansi-instansi terkait sehingga hasil akhir dari penulisan penelitian ini merupakan hasil yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

### **C. Jenis Data**

#### **1. Data Primer**

Data primer diperoleh melalui survei, dengan cara pengamatan langsung kondisi eksisting objek penelitian meliputi luas kawasan, fungsi kawasan dan kondisi sosial berupa keadaan masyarakat di sekitar kawasan dan juga meliputi proses wawancara dan kuisioner untuk pengambilan data.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder diperoleh melalui studi pustaka, dokumen-dokumen dari instansi terkait dan internet research meliputi kondisi fisik wilayah, topografi, demografi wilayah studi sebagai pendukung keseluruhan penelitian yang dilakukan serta untuk memperkuat dan melandasi data primer yang didapat.

#### **D. Luaran Penelitian**

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan atau bahan pertimbangan pemerintah Kota Bandar Lampung dalam merencanakan Ruang Terbuka Hijau dan dengan tujuan menemukan perencanaan Ruang Terbuka Hijau yang sesuai dengan fungsinya sebagai penunjang kualitas ekologis, estetika, sosial dan budaya yang sesuai dengan tipologi Kecamatan Tanjung Karang Timur dan Kecamatan Bumi Waras.